



**PENGUATAN DIALOG ANTARAGAMA DI PAROKI ITENG
MANGGARAI: SEBAGAI IMPLEMENTASI NOSTRA AETATE DAN
IMPLIKASINYA TERHADAP KEBERAGAMAN DALAM KEHIDUPAN
BERAGAMA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

**Oleh
YOHANES JEMADUT**

NPM: 20.75.6954

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

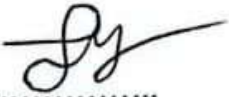
1. Nama : Yohanes Jemadut
2. NPM : 20.75.6954
3. Judul : Penguatan Dialog Antaragama di Paroki Iteng Manggarai:
sebagai Implementasi *Nostra Aetate* dan Implikasinya terhadap
Keberagaman dalam Kehidupan Beragama

4. Pembimbing:

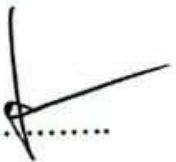
1. Dr. Petrus Dori


:

2. Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th


:

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K


:

5. Tanggal diterima

: 2 Mei 2023

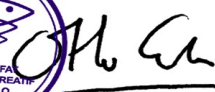
6. Mengesahkan

Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero




Dr. Otto Gusti N. Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada
7 Juni 2025

Mengesahkan
INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI:

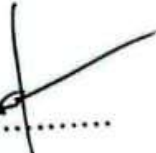
1. Dr. Petrus Dori


:

2. Antonius Mbukut, S. Fil., M. Th.


:

3. Amandus Benediktus Seran Klau, S. Fil., M.I.K


:

:

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Yohanes Jemadut

NPM : 20.75.6954

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 7 Juni 2025

yang menyatakan



Yohanes Jemadut

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMI

Sebagai sevitass akademis Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, maka saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Jemadut

NPM : 20.75.6954

Menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas skripsi saya yang berjudul “Dialog Antarumat Beragama di Iteng Manggarai dalam Terang *Nostra Aetate* dan Pesannya Bagi Hidup Bersama Antarumat”. Dengan hal bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

pada tanggal: 7 Juni 2025

Yang menyatakan



Yohanes Jemadut

ORIGINALITY REPORT

11%	10%	5%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
2	e-journal.ikhac.ac.id Internet Source	1%
3	repository.usd.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.stiparende.ac.id Internet Source	1%
5	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
7	ojs.sttsappi.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.iftkledalero.ac.id Internet Source	<1%
9	Maria Afrianti Mada, Ola Rongan Wilhelmus. "INTERNALISASI NILAI KEBAIKAN AGAMA LAIN MELALUI PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK DI SEKOLAH MENURUT NOSTRA AETATE", JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik, 2022 Publication	<1%
10	amorlatinoamericano.ru Internet Source	<1%

KATA PENGANTAR

Dialog antara agama di paroki Iteng menjadi sebuah contoh bagi wilayah di Indonesia dalam mempererat tali persaudaraan dan membangun keharmonisan sosial. Sebagai paroki yang memiliki keragaman agama dan budaya, Paroki Iteng memiliki potensi besar dalam menciptakan ruang dialog yang inklusif dan membangun. Dalam konteks ini, keterbukaan hati dan sikap saling menghormati menjadi fondasi utama masyarakat Iteng untuk menciptakan kehidupan bersama yang damai dan penuh pengertian. Keharmonisan yang terjadi di paroki Iteng bisa menjadi

Dialog antara agama juga dikuatkan oleh dokumen *nostra aetate* yang merupakan salah satu dokumen konsili vatikan II yang diterbitkan pada 28 Oktober 1965 oleh Paus Paulus VI. Dokumen *Nostra Aetate* secara khusus membahas tentang hubungan gereja Katolik dengan agama-agama non-Kristen. Kehadiran dokumen *Nostra Aetate* menjadi inspirasi utama dalam mendorong terciptanya dialog lintas iman. Dokumen ini juga menekankan bahwa Gereja menghormati segala bentuk kebenaran dan nilai suci yang ada dalam agama-agama lain, serta menyerukan penghapusan segala bentuk diskriminasi dan kebencian antarumat manusia. Nilai-nilai ini sangat relevan diterapkan dalam konteks masyarakat Indonesia yang majemuk guna memperkuat hubungan antarumat beragama.

Melalui dialog ini diharapkan tercipta pemahaman yang lebih dalam antarumat beragama di Indonesia, serta munculnya kerja sama yang nyata dalam menghadapi tantangan sosial, budaya dan spiritual. Untuk itu, masyarakat Indonesia mesti hidup damai dengan mengedepankan hukum cinta kasih. Karena dengan hukum cinta kasih kehidupan umat beragama di Indonesia semakin baik.

Penulis dapat menyelesaikan tulisan ini berkat bantuan dari berbagai pihak. Karena itu, penulis menyampaikan syukur dan terima kasih berlimpah pertamanya kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas bimbingan dan terang Roh Kudus-Nya sehingga tulisan ini diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada P. Dr. Petrus Dori, SVD yang dengan setia membimbing dan

mendampingi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Antonius Mbukut, S. Fil., M.Th. yang telah memberikan waktunya untuk menjadi penguji skripsi ini. Terima kasih juga kepada P. Amandus Benediktus Seran Klau, S.Fil., M.I.K. yang telah bersedia menjadi salah seorang dewan penguji skripsi ini.

Penulis bisa bertahan untuk mengerjakan tulisan ini dengan lancar karena dukungan dari bapak Petrus Jemadut, Ibu Maria Kusuma Wati, Pater Fian, ustad Syahrul Aziz, bapak Yohanes Risal Gentar, bapa Ande Panggut, ibu Agnes Ujut, ibu Aidah Salim, dan teman-teman angkatan yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Selain itu, penulis juga menghaturkan terima kasih kepada semua narasumber yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data. Lebih dari itu, penulis mengucapkan limpah terima kasih kepada saudara Kelian baruk, Hendro Dede, Paskalis Vikinanda Edison, Vino Nani, Isak Rego, Maria Afrila Umbut dan saudara Petronela Septiana Darti yang telah menyumbangkan ide dan memberikan buku-buku sehingga skripsi ini bisa selesai pada waktunya.

Akhimya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penulisannya, baik dari segi isi maupun metode penulisannya. Oleh karena itu, penulis dengan rendah hati terbuka menerima segala kritikan, saran, dan masukan yang membangun dari pembaca sekalian.

Ledalero, 7 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Yohanes Jemadut, 20. 75. 6954. **Penguatan Dialog Antaragama di Paroki Iteng Manggarai: sebagai Implementasi *Nostra Aetate* dan Implikasinya terhadap Keberagaman dalam Kehidupan Beragama.** Skripsi. Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat Dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengenal dialog antaragama (2) menjelaskan dialog antaragama di paroki Iteng (3) dokumen *Nostra Aetate* sebagai penguatan dialog antaragama (4) menjelaskan implikasi dialog antaragama di paroki Iteng bagi keberagaman di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, (5) sumber utama adalah buku-buku, jurnal, dan hasil wawancara. Objek yang diteliti adalah dialog antaragama di paroki Iteng yang diperkuat dengan dokumen *Nostra Aetate* dan implikasi terhadap keberagaman dalam kehidupan beragama di Indonesia. Sumber-sumber dalam penulisan ini diambil dari hasil buku-buku, dokumen konsilik Vatikan II, jurnal, internet, dan hasil wawancara berkaitan dengan objek penelitian.

Dialog antaragama merupakan elemen penting dalam membangun perdamaian, saling pengertian, dan toleransi di tengah masyarakat yang multikultural dan multireligius. Gereja Katolik, melalui berbagai ajaran resmi termasuk dokumen *Nostra Aetate* yang dikeluarkan pada Konsili Vatikan II, menegaskan pentingnya keterbukaan terhadap agama-agama lain serta penghargaan terhadap nilai-nilai kebenaran yang ada di dalamnya.

Berdasarkan penelitian dan tinjauan analitis kritis, penulis menyimpulkan bahwa Paroki Iteng yang terletak di Kabupaten Manggarai dengan keberagaman agama dan budaya dapat menjadi contoh konkrit penerapan semangat *Nostra Aetate* dalam konteks lokal. Masyarakat paroki Iteng terlibat aktif dalam dialog lintas agama, dan kerja sama sosial dan kegiatan kebudayaan bersama. Paroki Iteng menjadikan nilai-nilai kekatolikan sebagai dasar untuk membangun jembatan antarumat beragama. Studi ini menunjukkan bahwa dialog antaragama yang dilakukan masyarakat paroki Iteng bukan hanya bersifat formal, tetapi telah menjadi bagian dari identitas komunitas. Artinya dialog telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Iteng yang terjalin dalam berbagai aspek kehidupan. Hal ini tentu membuka peluang bagi masyarakat Indonesia untuk meneladani masyarakat Iteng dalam membangun hubungan yang harmonis antarumat beragama.

Kata Kunci: Dialog Antaragama; Paroki Iteng, *Nostra Aetate*, dan Keberagaman.

ABSTRACT

Yohanes Jemadut, 20. 75. 6954. ***Strengthening Interreligious Dialogue in Iteng Parish, Manggarai as the Implementation of Nostra Aetate and Its Implications for Diversity in Religious Life***. Thesis. Catholic Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero, 2025.

This research aims to (1) understand the concept of interreligious dialog; (2) explain interreligious dialog in Iteng parish; (3) explore the role of *Nostra Aetate* as a strengthening framework of interreligious dialog; (4) explain the implications of interreligious dialog in Iteng parish for diversity in Indonesia. The method used is library and qualitative description, where the main sources are the books, journals, and interview result. The object of study is interreligious dialog in Iteng parish which is strengthened by the *Nostra Aetate* document and its implications for diversity in religious life in Indonesia. The sources in this writing are taken from the books, documents of the Second Vatican Council, journals, the internet, and the results of interviews related to the object of research.

Interreligious dialog is an important element in building peace, mutual understanding and tolerance in a multicultural and multireligious society. The Catholic Church, through various official teachings including the *Nostra Aetate* document issued at the Second Vatican Council, emphasizes the importance of openness to other religions and respect for the values of truth that exist in them.

Based on research and critical analytical review, the author concludes that Iteng Parish, located in Manggarai Regency with religious and cultural diversity, becomes a concrete example of the application of the spirit of *Nostra Aetate* in the local context. The Iteng parish community is actively involved in interfaith, and social cooperation and joint cultural activities. Iteng Parish makes the values of Catholicism the basis for building bridges between religious communities. This study shows that interreligious dialog conducted by the Iteng parish community is not only formal, but has become part of the community's identity. It means that the dialogue has become a part of daily life of Iteng's society in all of life aspects relation. This certainly opens up opportunities for the people of Indonesia to emulate the Iteng community in building harmonious relations between religious communities.

Keywords: Interreligious Dialogue; Iteng Parish; *Nostra Aetate* Document; Diversity.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penulisan	9
1.4 Metode Penulisan	9
1.5 Manfaat Penulisan	10
1.6 Sistematika Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM PAROKI ST. STEFANUS ITENG	11
2.1 Latar Belakang	11
2.2 Imam yang Berkarya di Paroki Iteng	13
2.3 Jumlah Umat Paroki Iteng	15
2.4 Luas Wilayah Paroki Iteng	15

2.5 Situasi Umat Paroki Iteng	16
2.6 Tantangan dan Peluang Dialog Antara Agama di Paroki Iteng	26
2.7 Kesimpulan	28
BAB III DOKUMEN NOSTRA AETATE	29
3.1 Defenisi Dialog Antaragama	29
3.2 Perinsip-prinsip Operasional Doalog Antara Agama	32
3.3 Latar Belakang Penulisan <i>Nostra Aetate</i>	36
3.3.1 Perubahan Sosial dan Politik Pasca Perang Dunia II	37
3.3.2 Pengalaman Holocaust dan Anti Semitisme	37
3.3.3 Gerakan Ekumenis dan Dialog Antaragama	38
3.3.4 Panggilan untuk Perdamaian Dunia	38
3.3.5 Konsili Vatikan II dan Pembaruan Gereja	38
3.4 Isi dan Tema <i>Nostra Aetate</i>	39
3.4.1 Isi <i>Nostra Aetate</i>	39
3.4.2 Tema <i>Nostra Aetate</i>	40
3.5 Sasaran atau Tujuan Dokumen <i>Nostra Aetate</i>	41
3.5.1 Sasaran <i>Nostra Aetate</i>	42
3.5.2 Tujuan <i>Nostra Aetate</i>	42
3.6 <i>Nostra Aetate</i> dan Hubungan Antara Umat Beragama	43
3.6.1 Pengakuan Terhadap Agama-agama Lain	43
3.6.2 Hubungan Dengan Agama Hindu Buddha	43
3.6.3 Hubungan dengan Agama Islam	43
3.6.4 Hubungan dengan Agama Yahudi	44
3.6.5 Penolakan Diskriminasi dan Kekerasan	44

3.7 Kesimpulan	44
BAB IV PENGUATAN DIALOG ANTARAGAMA DI ITENG DALAM TERANG NOSTRA AETATE DAN IMPLIKASI BAGI KEBERAGAMAN DI INDONESIA.....	46
4.1 Faktor Pendukung Dialog Antarumat Beragama di Paroki Iteng	46
4.1.1 Faktor Ajaran Agama	46
4.1.1.1 Faktor Ajaran Agama Katolik	47
4.1.1.2 Faktor Ajaran Agama Islam	47
4.1.2 Faktor Sosial	48
4.1.3 Faktor Lingkungan	49
4.2 Tantangan atau Hambatan Dialog Antarumat Beragama di Paroki Iteng	49
4.2.1 Minimnya Pengetahuan Masyarakat Terhadap Ajaran Agama	50
4.2.2 Sikap Kecurigaan	51
4.2.3 Provokasi isu Agama	52
4.3 Penguatan Dialog Antarumat Beragama di Paroki Iteng	53
4.3.1 Kerja Sama dalam Bidang Keagamaan	53
4.3.2 Kerja Sama dalam Kegiatan Sosial	54
4.3.3 Kerja Sama dalam Bidang Pendidikan	56
4.3.4 Kerja Sama dalam Bidang Ekonomi	57
4.3.5 Kerja Sama dalam Bidang Pertanian	58
4.4 Implikasi Dialog Antaragama Terhadap Keragaman di Indonesia	59
4.4.1 Adanya Penghargaan dan Penghormatan Terhadap Sesama Manusia	60

4.4.2 Adanya Pengakuan Terhadap Nilai-nilai Kebenaran yang Terkandung dari Agama Lain	62
4.4.3 Memperkuat Kerja Sama dalam membangun Masyarakat yang Harmonis..	63
4.4.4 Penolakan Terhadap Diskriminasi dan Intoleransi	63
4.5 kesimpulan	65
BAB V PENUTUP	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Usul Saran	68
5.2.1 Bagi Pemerintah	69
5.2.2 Bagi Tokoh Agama	69
5.2.3 Bagi Paroki Iteng	70
5.2.4 Bagi Masyarakat	70
5.2.5 Bagi Para Peneliti	71
DAFTAR PUSTAKA	72
Lampiran	76
Pertanyaan Wawancara	